

**PENGARUH BISNIS *E-COMMERCE* DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP
MINAT MENJADI WIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada
Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang*



OLEH:

GIA TANIA PUTRI

16053056/2016

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH BISNIS *E-COMMERCE* DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP
MINAT MENJADI WIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : Gia Tania Putri
BP/NIM : 2016/16053056
Keahlian : Akuntansi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Disetujui Oleh,

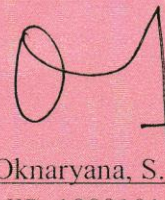
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005

Padang, Februari 2021

Pembimbing



Oknaryana, S.Pd, M.Pd. E
NIP. 19891016 201504 2 001




HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

PENGARUH BISNIS E-COMMERCE DAN SELF EFFICACY TERHADAP MINAT MENJADI WIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : Gia Tania Putri
BP/NIM : 2016/16053056
Keahlian : Akuntansi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2021

Tim Penguji			
No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Oknaryana, S.Pd, M.Pd.E	
2.	Anggota	Efni Cerya, S.Pd, M.Pd.E	
3.	Anggota	Dr. Friyatmi, S.Pd, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gia Tania Putri
NIM/Tahun Masuk : 16053056/2016
Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi,30 Oktober 1997
Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/ Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Bisnis *E-Commerce* dan *Self Efficacy* terhadap Minat Menjadi Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang
No.Hp : 089514444490

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana). Baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun program perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Februari 2021

Yang menyatakan



Gia Tania Putri

16053056

ABSTRAK

Gia Tania Putri (16053056/2016) : Pengaruh Bisnis *E-commerce* dan *Self Efficacy* terhadap Minat Menjadi Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Pembimbing : Oknaryana, S.Pd., M.Pd., E

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis 1) Pengaruh Bisnis *E-commerce* terhadap Minat Menjadi Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2) Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Menjadi Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 3) Pengaruh Bisnis *E-commerce* dan *Self Efficacy* terhadap Minat Menjadi Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Penelitian dilakukan pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Padang angkatan 2017,2018 dan 2019.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis asosiatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan menggunakan *proportional stratified random sampling* yaitu pengambilan sampel pada populasi yang heterogen dan berstrata dengan mengambil sampel dari tiap-tiap sub populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing-masing sub populasi secara acak dengan sampel 78 mahasiswa. Data yang digunakan adalah data sekunder dan primer. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan angket. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji persyaratan analisis, regresi berganda, uji F, koefisien determinan dan uji t. dimana analisis dilakukan menggunakan SPSS dengan alfa 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Bisnis *e-commerce* berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi wirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi, terlihat dari sig $0,001 < 0,05$. 2) *Self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi wirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi, terlihat dari sig $0,000 < 0,05$. 3) Bisnis *e-commerce* dan *self efficacy* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi wirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi.

Kata kunci: Bisnis *e-commerce*, *Self Efficacy*, Minat menjadi wirausaha

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Bisnis E-commerce dan Self Efficacy terhadap Minat Menjadi Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan program studi S-1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Selama penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, masukan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Oknaryana, S.Pd., M.Pd., E selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan terimakasih juga kepada Ibu Menik Kurnia Siwi, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing, memberi masukan dan nasehat kepada penulis selama masa perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta tak lupa juga penulis sampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

2. Ibu Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Efni Cerya, S.Pd., M.Pd., E selaku dosen penguji 1.
4. Ibu Dr. Friyatmi, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji 2.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ekonomi serta Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran administrasi dan perolehan buku-buku dalam menunjang pembuatan skripsi ini.
7. Teristimewa untuk Ama, Abang Ganda, dan Abang Adek yang telah memberikan do'a, dorongan, motivasi dan pengorbanan baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini serta untuk Ayah (Alm) tercinta.
8. Untuk keluarga kedua yaitu sahabat-sahabat tercinta yang selalu ada dan sama-sama berjuang dari awal perkuliahan hingga sampai saat ini (Dara, Fani, Nesi), partner Bisquet.id tercinta yang selalu menyemangati (Nela, Yesi), sahabat pejuang skripsi yang selalu menjadi pembimbing dan penyemangat (Anes, Tifa, Lusi, Srimomo) dan terkhusus untuk keluarga Tayo Squad yang selalu ada.
9. Teman-teman Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Universitas Negeri Padang.
10. Serta semua pihak yang telah terlibat dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Semoga segala bentuk bantuan dan dukungan dari segala pihak dinilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis, skripsi ini jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan teman-teman pada umumnya

Padang, Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
<i>A. Latar Belakang Masalah.....</i>	<i>1</i>
<i>B. Identifikasi Masalah.....</i>	<i>12</i>
<i>C. Batasan Masalah.....</i>	<i>12</i>
<i>D. Rumusan Masalah.....</i>	<i>12</i>
<i>E. Tujuan Penelitian.....</i>	<i>13</i>
<i>F. Manfaat Penelitian.....</i>	<i>13</i>
BAB II	15
KAJIAN TEORI	15
<i>A. Kajian Teori</i>	<i>15</i>
<i>B. Penelitian Relevan</i>	<i>33</i>
<i>C. Kerangka Konseptual.....</i>	<i>35</i>
<i>D. Hipotesis.....</i>	<i>37</i>
BAB III.....	38
METODE PENELITIAN	38
<i>A. Jenis Penelitian</i>	<i>38</i>
<i>B. Tempat dan Waktu Penelitian</i>	<i>38</i>
<i>C. Populasi dan Sampel.....</i>	<i>38</i>
<i>D. Jenis dan Sumber Data</i>	<i>41</i>
<i>E. Teknik Pengumpulan Data.....</i>	<i>42</i>

<i>F. Variabel Penelitian</i>	42
<i>G. Definisi Operasional</i>	43
<i>H. Instrumen Penelitian</i>	45
<i>I. Uji Coba Instrumen</i>	47
<i>J. Teknik Analisis Data Penelitian</i>	52
BAB IV	58
PEMBAHASAN	58
<i>A. Gambaran Umum Objek Penelitian</i>	58
<i>B. Karakteristik Responden</i>	62
<i>C. Analisis Hasil Penelitian</i>	63
<i>D. Pembahasan</i>	80
<i>E. Keterbatasan Penelitian</i>	85
BAB V	86
PENUTUP	86
<i>A. KESIMPULAN</i>	86
<i>B. SARAN</i>	87
DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan (Persen) , Agustus 2015-2019.....	2
Tabel 2. Hasil Observasi Awal tentang Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang	4
Tabel 3. Hasil Observasi Awal tentang Penggunaan <i>E-commerce</i> Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang	8
Tabel 6. Penelitian yang Relevan.....	33
Tabel 7. Jumlah Populasi	39
Tabel 8. Jumlah Sampel	40
Tabel 9. Alternatif dan Kategori Jawaban Responden.....	46
Tabel 10. Kisi-kisi Instrumen Variabel Minat Menjadi Wirausaha.....	46
Tabel 11. Kisi-kisi Instrumen Variabel Bisnis <i>E-commerce</i>	47
Tabel 12. Kisi-kisi Instrumen Variabel <i>Self efficacy</i>	47
Tabel 13. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menjadi Wirausaha.....	48
Tabel 14. Hasil Uji Validitas Variabel Bisnis <i>E-commerce</i>	49
Tabel 15. Hasil Uji Validitas Variabel <i>Self efficacy</i>	50
Tabel 16. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Menjadi Wirausaha, Bisnis <i>E-commerce</i> dan <i>Self efficacy</i>	51
Tabel 17. Kriteria Interpretasi TCR	53
Tabel 18. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	62
Tabel 19. Karakteristik Responden Berdasarkan tahun masuk.....	62
Tabel 20. Karakteristik Responden Berdasarkan <i>E-commerce</i> yang digunakan .	63
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Variabel	64
Tabel 22. Distribusi Frekuensi Minat menjadi Wirausaha.....	64
Tabel 23. Distribusi Frekuensi Bisnis <i>E-commerce</i>	67
Tabel 24. Distribusi Frekuensi <i>Self efficacy</i>	70
Tabel 25. Uji Normalitas.....	74
Tabel 26. Uji Heterokedastisitas	75
Tabel 27. Uji Multikolinearitas	76
Tabel 28. Analisis Regresi Berganda	77
Tabel 29. Hasil Uji t	78
Tabel 30. Hasil Uji F.....	79
Tabel 31. Hasil Uji R	80

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	36
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrument Uji Coba Penelitian.....	92
Lampiran 2. Uji Coba Angket Penelitian.....	93
Lampiran 3. Data Tabulasi Uji Coba Penelitian	100
Lampiran 4. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	106
Lampiran 5. Kisi-kisi Instrument Penelitian	109
Lampiran 6. Angket Penelitian	110
Lampiran 7. Tabulasi Penelitian	116
Lampiran 8. Hasil Analisis Data	122
Lampiran 9. Dokumentasi.....	125

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengangguran merupakan salah satu masalah serius di Indonesia yang masih sulit diatasi. Ini dikarenakan jumlah penduduk yang besar dan pertumbuhan penduduk semakin meningkat, tidak diiringi dengan ketersediaan lapangan pekerjaan yang memadai. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, Indonesia saat ini memiliki jumlah penduduk mencapai 265 juta jiwa lebih. Pada Agustus 2018 angkatan kerja Indonesia berjumlah 131,01 juta sedangkan pada tahun 2019 berjumlah 133,56 juta, ini berarti dalam jangka waktu satu tahun angkatan kerja Indonesia naik sebesar 2,55 juta orang. Angkatan kerja ini terdiri dari penduduk bekerja dan pengangguran, pada Agustus 2018 dari 131,01 juta angkatan kerja, 7,05 juta diantaranya adalah pengangguran, dan hingga Agustus 2019 jumlah pengangguran meningkat sebanyak 50 ribu orang.

Jumlah penduduk yang tinggi akan menimbulkan persaingan yang ketat di dunia kerja, karena jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah angkatan kerja, hal ini akan mengakibatkan banyaknya orang terdidik yang menganggur, ini dapat dilihat dari tingkat pengangguran terbuka yang ada, tingkat pengangguran terbuka merupakan sebuah indikator untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja, hal tersebut dapat dilihat dari tabel 1 mengenai tingkat pengangguran berdasarkan pendidikannya.

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan (Persen) , Agustus 2015-2019

TPT	Agustus 2015	Agustus 2016	Agustus 2017	Agustus 2018	Agustus 2019
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Belum Tamat dan Tamat SD	2,74	2,88	2,62	2,43	2,41
Sekolah Menengah Pertama	6,22	5,71	5,54	4,80	4,75
Sekolah Menengah atas	10,32	8,72	8,29	7,95	7,92
Sekolah Menengah Kejuruan	12,65	11,11	11,41	11,24	10,42
Diploma I/II/III	7,54	6,04	6,88	6,02	5,99
Universitas	6,40	4,87	5,18	5,89	5,67
Total	6,18	5,61	5,50	5,34	5,28

Sumber: Badan Pusat Statistik 2019

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa hingga Agustus 2019 lulusan universitas atau tingkat sarjana masih menyumbang angka pengangguran sebesar 5,67 %, beriringan dengan tamatan diploma yang menyumbang angka pengangguran sebesar 5,99 %. Berdasarkan data tersebut dapat memberikan gambaran bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang belum tentu dapat menjamin seseorang dalam mendapatkan pekerjaan.

Jumlah lulusan dari perguruan tinggi setiap tahunnya akan selalu bertambah, dengan lapangan pekerjaan yang sempit, maka persaingan di dunia kerja juga akan semakin ketat. Instansi pemerintah maupun swasta tidak dapat diharapkan sepenuhnya, karena kebutuhan mereka akan tenaga kerja pun tidak sebanding dengan jumlah pelamar yang semakin meningkat. Oleh karena itu, salah satu upaya menurunkan angka pengangguran yang berasal dari lulusan perguruan tinggi (pengangguran terdidik) adalah dengan mempersiapkan mahasiswa untuk memiliki jiwa wirausaha.

Meningkatkan jumlah wirausaha merupakan salah satu konsentrasi pemerintah pada saat ini untuk mendorong Indonesia menjadi negara maju, syarat untuk menjadi negara maju adalah jumlah pelaku *entrepreneur* harus lebih dari 14% dari rasio penduduk. Sementara di Indonesia, pelaku *entrepreneur* baru 3,1%. Ini dapat menggambarkan bahwa masih rendahnya minat untuk berwirausaha bagi masyarakat Indonesia.

Strategi belajar wirausaha sejak kuliah telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan semangat *entrepreneur* di kalangan mahasiswa, sehingga kedepannya diharapkan adanya perubahan paradigma berpikir di kalangan mahasiswa. Perubahan paradigma yang dimaksud adalah perubahan dari pola pikir sempit yang hanya berorientasi sebagai pencari kerja menjadi seorang wirausaha sukses yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Sehingga, dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia.

Jiwa wirausaha dapat tumbuh ketika seseorang mempunyai minat dalam bidang tersebut. Menurut (Slameto, 2010)“Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Dengan demikian minat memiliki pengaruh untuk melakukan apa yang menjadi keinginan pada obyek tertentu. Seseorang yang memiliki minat pada wirausaha akan berani menciptakan sebuah bisnis baru dengan mengambil risiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertambahan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber daya yang dimiliki.

Mata kuliah kewirausahaan ditetapkan oleh Universitas Negeri Padang sebagai salah satu mata kuliah umum yang wajib bagi mahasiswanya. Pembelajaran tersebut akan menambah pengetahuan mahasiswa mengenai kewirausahaan. Sehingga, diharapkan nantinya dapat dijadikan tuntunan dan pedoman bagi mahasiswa untuk memiliki minat, kemauan dan kemampuan untuk menjadi wirausahawan. Berdasarkan observasi awal mengenai minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah lulus mata kuliah kewirausahaan, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Observasi Awal tentang Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang

Pernyataan/ Pertanyaan	Jawaban	Skor	Persentase (%)
Setelah Tamat Saya Lebih Berkeinginan	Mencari kerja	24	69%
	Berwirausaha	11	31%
Total		35	100%

Sumber: Data Primer, diolah 2020

Berdasarkan hasil observasi diatas, dapat dilihat bahwa dari total 35 orang responden, 69% dari mereka masih berpikiran untuk mencari pekerjaan setelah tamat dibandingkan memilih untuk berwirausaha. Ini dapat menggambarkan bahwa sebagian besar mahasiswa pendidikan ekonomi masih memiliki pola pikir sebagai pencari kerja dibandingkan menciptakan lapangan pekerjaan itu sendiri. Dari wawancara yang penulis lakukan, sebagian besar mahasiswa ini lebih memilih mencari pekerjaan dibandingkan berwirausaha dikarenakan keterbatasan modal, mereka beranggapan untuk memulai sebuah usaha harus memiliki modal yang besar, oleh karena itu mereka lebih memilih untuk mencari pekerjaan. Alasan lainnya adalah mereka tidak mengetahui wirausaha apa yang akan mereka buka dengan kata lain mereka tidak melihat peluang usaha yang ada.

Wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil tindakan yang tepat. Wirausaha sukses merupakan orang-orang yang memiliki kemampuan secara intuisi dalam melihat dan mengelola setiap peluang yang ada, yaitu kesempatan usaha yang dimanfaatkannya untuk meraih keuntungan menuju kesuksesan.

Peluang usaha saat ini sebenarnya terbuka lebar bagi siapa saja yang mau menjalankannya. Kebanyakan orang takut dalam memulai wirausaha dengan alasan tidak memiliki modal, tidak berpengalaman bahkan takut gagal. Namun, dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat saat ini, telah melahirkan jenis dan peluang bisnis baru dalam dunia usaha, dimana transaksi bisnis semakin banyak dilakukan secara elektronik. Tentunya peluang bisnis ini tidaklah memerlukan modal yang besar.

Menurut (Zimmerer, 2008) terdapat 8 faktor yang dapat mendorong minat seseorang dalam berwirausaha yaitu pendapat bahwa wirausaha adalah seorang pahlawan, pendidikan kewirausahaan, faktor ekonomi dan kependudukan, pergeseran dari ekonomi industri ke ekonomi jasa, kemajuan teknologi, gaya hidup bebas, *E-commerce* dan *The World Wide Web*, dan terbukanya peluang bisnis internasional. Azjen dalam (Pamungkas & Mustikawati, 2018) mengatakan keputusan berwirausaha merupakan perilaku dengan keterlibatan tinggi (high Involvement) karena dalam mengambil keputusan akan melibatkan faktor percaya kepada kemampuan sendiri (*self efficacy*), bersikap positif (sikap berperilaku), dan dukungan lingkungan (norma subyektif). Dalam penelitian ini penulis lebih

terfokus kepada bisnis *e-commerce* dan *self efficacy* sebagai faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha.

E-commerce merupakan suatu kegiatan bisnis yang dilakukan secara *online*, dengan memanfaatkan kemajuan teknologi para pengguna *e-commerce* dapat melakukan penjualan maupun pembelian secara elektronik. *E-commerce* belakangan ini digemari oleh kalangan produsen baik besar maupun kecil serta penjual eceran. Hal ini karena promosi melalui media *online* lebih mudah menjangkau konsumen dalam hal memperkenalkan atau menjual produknya. *E-commerce* mempermudah antara konsumen dan produsen dalam melakukan transaksi. Melalui *E-commerce*, setiap pribadi memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk berhasil dan bersaing dalam dunia bisnis di dunia maya.

Pengguna *e-commerce* telah mengalami peningkatan di Indonesia, berdasarkan data Badan Pusat Statistik, selama tahun 2018 transaksi yang terjadi pada *e-commerce* dari 13.485 usaha, terdapat 24.821.916 transaksi yang nilainya mencapai 17,21 triliun rupiah. Dari data tersebut bisa dikatakan bahwa rata-rata setiap usaha *e-commerce* melakukan transaksi selama tahun 2018 sebanyak 1.841 kali dengan rata-rata nilai sebanyak 694.000 rupiah per transaksinya. Dengan gambaran perputaran uang yang terjadi pada *e-commerce* ini dapat menggambarkan bagaimana usaha ini digemari masyarakat selaku konsumen, dalam hal ini tentu kita dapat memanfaatkannya sebagai peluang bisnis yang menguntungkan.

Ada beberapa jenis bisnis yang dapat kita lakukan pada *e-commerce* ini, mulai dari memproduksi sendiri barang atau jasa yang dijual, menjadi distributor resmi, menjadi *reseller*, bahkan beberapa *e-commerce* seperti Shopee dan Tokopedia juga menghadirkan sistem *dropship*. *Dropship* merupakan suatu metode bisnis dimana seseorang atau suatu usaha menawarkan produk milik orang lain atau produsen tanpa perlu membeli terlebih dahulu dari mereka, dan nantinya produk akan langsung dikirimkan kepada pelanggan. Dimana dengan menggunakan sistem *dropship* ini kita tidak membutuhkan modal untuk memulai sebuah usaha. Selain sistem *dropship* shopee juga menghadirkan sistem *shopee pay latter* dimana dengan menggunakan fitur ini kita dapat melakukan pemesanan barang yang dapat dibayar pada bulan berikutnya, bahkan bisa dicicil hingga tiga bulan dengan maksimal tiga kali cicilan, dengan adanya sistem ini dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa bahkan masyarakat untuk memulai usaha tanpa modal.

Bisnis *e-commerce* ini dapat dimanfaatkan oleh kalangan mahasiswa yang berkeinginan menjadi seorang wirausaha, dengan modal yang minim bisnis ini masih tetap bisa dijalani. Peluang usaha yang ada akan mampu dimanfaatkan oleh seseorang dengan adanya minat dari dalam dirinya untuk memulai dan berkeinginan memanfaatkan kesempatan atau peluang tersebut menjadi sumber pendapatan. Namun, minat mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Padang untuk memanfaatkan *e-commerce* ini sebagai bisnis masih sangat rendah, ini dapat dilihat dari observasi yang penulis lakukan untuk mengetahui

pemanfaatan *e-commerce* di kalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Observasi Awal tentang Penggunaan *E-commerce* Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang

Pernyataan/ Pertanyaan	Jawaban	Skor	Persentase (%)
Pernahkan anda berbelanja online melalui <i>e-commerce</i> ?	Pernah	30	86%
	Belum	5	14%
Total		35	100%
Apakah anda pernah memiliki toko online pada <i>e-commerce</i> ?	Ya	8	23%
	Tidak	27	77%
Total		35	100%

Sumber: Data Primer, diolah 2020

Berdasarkan hasil observasi diatas dapat dilihat bahwa dari 35 orang responden yang ditanya apakah mereka pernah berbelanja di *e-commerce* 86% dari mereka sudah pernah melakukan transaksi sedangkan 14% nya belum pernah. Dan dari total 35 orang tersebut hanya sebesar 23% yang pernah memiliki toko *online* pada *e-commerce* dan 77% sisanya tidak pernah memiliki toko *online* pada *e-commerce*. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi ini masih berperan besar sebagai konsumen pada *e-commerce* tersebut, hanya sedikit yang telah memanfaatkan atau melihat *e-commerce* ini sebagai bisnis.

Seorang wirausaha selain harus mampu melihat dan mengambil peluang yang ada, juga harus memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu untuk mewujudkan peluang tersebut menjadi sebuah usaha yang menguntungkan. Kepercayaan terhadap diri sendiri akan kemampuan yang dimiliki ini disebut dengan *self efficacy*. (Laura, 2010) mengatakan *self efficacy* adalah keyakinan seseorang

sehingga dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil yang bernilai positif dan bermanfaat.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan terhadap beberapa mahasiswa pendidikan ekonomi terkait alasan mereka lebih memilih untuk mencari kerja dibandingkan berwirausaha berdasarkan hasil observasi pada tabel 2, salah satu alasan mereka adalah takut untuk memulai sebuah usaha karena resiko yang tidak menentu serta tidak yakin akan keberhasilan usaha yang akan dijalani. Ini dapat menggambarkan bagaimana kurangnya kepercayaan diri mahasiswa pendidikan ekonomi akan kemampuan dirinya dalam berwirausaha dan kepercayaan dirinya dalam menghadapi persaingan dunia usaha.

Banyak Peneliti percaya bahwa *self efficacy* terkait erat dengan pengembangan minat karir khususnya karir dalam berwirausaha. Pentingnya *self efficacy* dapat menentukan langkah yang akan diambil oleh seseorang karena *self efficacy* dapat menjadi faktor penting dalam penentuan mengenai minat berwirausaha seseorang telah terbentuk pada tahap awal seseorang memulai karirnya. mengingat data dan minat yang berkembang dalam berwirausaha pembuat kebijakan dari para sarjana mulai mendiskusikan bagaimana wirausaha dapat berperan mengurangi pengangguran dan berpotensi mengatasi tantangan global (Alsaaty, Abrahams, & Carter, 2014).

Banyak Orang berminat untuk berwirausaha namun dengan pertimbangan dan perhitungan resiko yang akan dihadapinya. Hal ini cenderung membuat seseorang khususnya mahasiswa/i mengambil posisi aman sehingga tidak ingin untuk

memulai usaha. Situasi dan kondisi dalam dunia berwirausaha yang tidak menentu dan tidak stabil harus selalu diwaspadai. Perubahan situasi dan kondisi yang sangat cepat harus diimbangi dengan penentuan keputusan yang cepat pula. Jika langkah yang telah direncanakan gagal, maka harus segera mengambil langkah baru. Dengan demikian, self efficacy sangat diperlukan dalam berwirausaha dimana seorang wirausaha harus yakin terhadap kemampuan dirinya sendiri dalam menghadapi tantangan dan menyelesaikan tantangan yang ada.

Efikasi diri dapat mempengaruhi minat terhadap sesuatu hal yang dipercaya. Membuka sebuah usaha memerlukan kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri bahwa usahanya akan berhasil, hal inilah yang akan memotivasi seseorang untuk berani memulai suatu usaha. Keyakinan akan kemampuan diri sendiri merupakan modal bagi seorang wirausaha. Apabila seseorang tidak percaya akan kemampuan yang dimiliki, kecil kemungkinan orang tersebut akan berminat dalam berwirausaha (Fardi & Rani, 2019).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Padang sebenarnya dapat membuka lapangan pekerjaan sendiri dengan memanfaatkan bisnis *e-commerce* yang ada, dan memilih untuk berwirausaha. Namun, kenyataannya kebanyakan mahasiswa masih berfikir sebagai pencari kerja dibanding menciptakan lapangan pekerjaan itu sendiri. Rendahnya minat berwirausaha mahasiswa ini dikarenakan tidak memiliki modal, tidak percaya akan kemampuan yang mereka miliki, tidak mau mencoba bahkan takut gagal, sehingga mereka mengabaikan peluang yang ada. Dengan demikian penulis tertarik untuk meneliti kondisi yang terjadi dan menetapkan judul

penelitian ini adalah: **“Pengaruh Bisnis *E-commerce* dan *Self efficacy* terhadap Minat Menjadi Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Banyaknya lulusan perguruan tinggi di Indonesia masih menganggur.
2. Rendahnya minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi seorang wirausaha.
3. Masih sedikitnya mahasiswa pendidikan ekonomi yang telah memanfaatkan bisnis *E-commerce* sebagai peluang dalam usaha.
4. Mahasiswa Pendidikan ekonomi masih kurang percaya diri untuk berwirausaha, yang mengindikasikan *self efficacy* mahasiswa kurang bagus.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi permasalahan dengan memfokuskan penelitian pada “Pengaruh Bisnis *E-commerce* dan *Self efficacy* terhadap Minat Menjadi Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka permasalahan yang akan dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh bisnis *e-commerce* terhadap minat menjadi wirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi?

2. Bagaimana pengaruh *self efficacy* terhadap minat menjadi wirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi?
3. Bagaimana pengaruh bisnis *e-commerce* dan *self efficacy* terhadap minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi wirausaha?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Mengetahui bagaimana pengaruh bisnis *e-commerce* terhadap minat menjadi wirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi.
2. Mengetahui bagaimana pengaruh *self efficacy* terhadap minat menjadi wirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh bisnis *e-commerce* dan *self efficacy* terhadap minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi wirausaha.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait pengaruh bisnis *e-commerce* dan *self efficacy* terhadap minat mahasiswa menjadi wirausaha dan dapat digunakan sebagai bahan acuan dibidang penelitian yang sejenis.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan untuk pengembangan kewirausahaan di bidang *e-commerce*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk melatih kemampuan analisis peneliti serta meningkatkan kemampuan berpikir dalam mengemukakan sesuatu dengan cara yang ilmiah

b. Bagi Mahasiswa

Dapat digunakan sebagai informasi tentang pentingnya melihat dan memanfaatkan peluang bisnis.

c. Bagi Universitas

Dapat digunakan sebagai informasi tentang perlunya mata kuliah kewirausahaan diberikan guna mengubah pola pikir lulusan perguruan tinggi dari pencari kerja kepada pencipta lapangan pekerjaan. Selain itu, diharapkan dengan adanya mata kuliah kewirausahaan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melihat peluang usaha disekitarnya dan meningkatkan minat mahasiswa menjadi wirausaha.